PENGGUNAAN METODE FONIK UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI SDIT AN NAJIYAH PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Oleh:

WAFIQ HAFIDZAH

NIM :1238.22.1490

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
TAHUN 1448 H / 2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **WAFIQ HAFIDZAH**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1490
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 28 Februari 2001
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul **Penggunaan Metode Fonik Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca siswa kelas 1 di SD IT An Najiyah Pekanbaru**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



WAFIQ HAFIDZAH

NIM: 1238.22.1490

Dr. YUNDRI AKHYAR, M.A
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS
Perihal: *Skripsi Wafiq Hafidzah*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalaamu'alaykum, Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi.

Nama	: **WAFIQ HAFIDZAH**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1490
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 28 Februari 2001
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:**Penggunaan Metode Fonik Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca siswa kelas 1 di SD IT An Najiyah Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, Juni 2026
Pembimbing I

Dr. Yundri Akhyar, M.A
NIDN. 2112088003

NIKMAH, S.Pd.I., M.Pd.I
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS
Perihal: *Skripsi Wafiq Hafidzah*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalaamu'alaykum, Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi Skripsi.

Nama	: **WAFIQ HAFIDZAH**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1490
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 28 Februari 2001
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: **Penggunaan Metode Fonik Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 1 di SD IT An Najiyah Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, Juni 2026
Pembimbing II

Nikmah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2107018704

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan II skripsi, dengan ini menyetujui bahwa Skripsi yang berjudul: **Penggunaan Metode Fonik Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa kelas 1 di SD IT An Najiyah Pekanbaru** yang ditulis oleh :

Nama	: **WAFIQ HAFIDZAH**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1490
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 28 Februari 2001
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, Juni 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yundri Akhyar, M.A	**Nikmah, S.Pd.I, M.Pd.I**
NIDN. 2112088003	**NIDN. 2107018704**

Mengetahui :
Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Violeta Inayah Pama, M.Pd
NIDN. 2103068805

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0265/SP/A/FTK-PGMI/VIII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penggunaan Metode Fonik untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Najiyah Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Wafiq Hafidzah**
NIM : 1238.22.1490
Telah dimunaqasahkan pada : Hari Selasa, 21 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Maruki, M.Pd.)
NIDN. 2106058802

Penguji II

(Niswatul Khasanah, M.A.)
NIDN. 2124019004

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Syahri Ramadhan, S.Psi.,M.S.I.)
NIDN. 2112048902

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI

(Violeta Inayah Pama, M.Pd.)
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 14 Agustus 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125 28604

MOTTO

Jangan pantang menyerah dan tetap tersenyum walau di terjang badai

(Wafiq Hafidzah)

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari Segalanya~

Sembah sujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugrahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam.*

~Ayah dan Ibu~

Kupersembahkan karya ini untuk ayah dan Ibu tercinta doa, kasih, dan nilai yang engkau ajarkan selalu menyertai langkahku. Terima kasih atas cinta dan pengorbananmu yang menjadi kekuatanku. Engkau sumber semangatku hingga aku sampai di titik ini. Semoga Allah membalas dengan surga-Nya dan keberkahan di setiap usia kalian. Love you

~Dosen Pembimbing~

Kupersembahkan karya ini kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing, Dr. Yundri Akhyar, MA dan Nikmah, S.Pd.I, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, dan kesabaran selama penyusunan skripsi ini. Setiap saran menjadi bekal berharga bagi saya.

~Kerabat dan Sahabat~

Kupersembahkan karya ini untuk kerabat dan sahabat tercinta. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kalian menjadi penguat saat lelah dan penyemangat untuk terus melangkah.

~Seluruh Dosen dan Pegawai Universitas Islam Al-Kifayah Riau~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad *Sholallaahu 'Alayhi Wassalaam* sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di *yaumul qiamah*. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penggunaan Metode Fonik Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 1 di SD IT An Najiyah Pekanbaru".**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar sekaligus pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.

2. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.Si selaku Wakil Rektor I, Lita Arfah, S.P., M.Si selaku wakil rektor II, dan Sahrin, SH., MH selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam bimbingan.
6. Nikmah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberika kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini.
8. Ustadz Khamim Tohari S. Pd Kapala Sekolah SDIT An najiyah yang telah memberikan izin kepada peneliti agar bisa meneliti di sekolah itu, dan juga yang telah memberikan motivasi agar tetap semangat dalam proses penelitian.
9. Orang-orang yang saya sayangi terutama surga saya yaitu orang tua saya bapak Dr Edy Masnur dan Ibu Erdawati beserta keluarga, yang telah banyak

memberikan doa, dukungan, dan motivasi agar saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik semoga kalian Bahagia dunia akhirat. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta`ala Memberikan balasan kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru,21 Juni 2026
Penulis

WAFIQ HAFIDZAH
NIM: 1238.22.1490

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ii
NOTA DINAS iii
NOTA DINAS iv
PERSETUJUAN v
PENGESAHAN TIM PENGUJI vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR GRAFIK xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI xix
ABSTRAK xxi
ABSTRACT 1
الملخص 2
BAB I PENDAHULUAN 3
A. Latar Belakang 3
B. Penegasan Istilah 6
C. Permasalahan 7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI 12
A. Landasan Teori 12
1. Metode Fonik 12
1) Pengertian Metode Fonik 12
B. Penelitian Relavan 25

C. Kerangka Berpikir29
D. Hipotesis Tindakan31
E. Indikator Keberhasilan32
1. Indikator Kinerja Guru32
2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa33
3. Indikator Kemampuan Membaca34
BAB III METODE PENELITIAN35
A. Jenis Penelitian35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian35
C. Subjek dan Objek Penelitian36
D. Prosedur Penelitian37
1. Perencanaan37
2. Pelaksanaan Tindakan38
3. Observasi38
4. Refleksi39
E. Teknik Pengumpulan Data40
F. Teknik Analisa Data43
BAB IV HASIL PENELITIAN46
A. Deskripsi Data Awal46
1. Riwayat Sekolah46
2. Visi dan Misi48
3. *Setting* Ruang Kelas49
4. Deskripsi Keadaan Guru dan Peserta Didik50
5. Profil Awal Pembelajaran51
B. Deskripsi Persiklus54
1. Siklus I54
3. Observasi (*Observation*)66
4. Refleksi (*Reflection*)70
1. Perencanaan (Planning)73
2. Pelakanaan Tindakan (*Action*)73

3. Observasi (*Observation*)75

1) Perencanaan (Planning)80

2) Pelaksanaan Tindakan (Action)81

3) Observasi (Observation)82

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 282

Tabel IV.1182

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 282

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 283

Tabel IV.1283

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 283

C. Pembahasan Dari Setiap Siklus87

BAB V PENUTUP93

A. Simpulan93

B. Saran-Saran94

DAFTAR PUSTAKA97

LAMPIRAN-LAMPIRAN100

Kategori Penilaian105

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK129

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kriteria Ketuntasan Belajar 42
Tabel III.2 Kreteria Keberhasilan Aktivtas Guru dan Peserta Didik 43
Tabel III.3 Klasifikasi (Skala Likert) 43
Tabel IV. 1 Identitas Sekolah 45
Tabel IV. 2 Data Pendidik dan tenaga Kependidikan 48
Tabel IV. 3 Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Prasiklus 52
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I 56
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I 57
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II 64
Tabel IV. 7 Hasil Observasu Aktivitas Peserta Didik Siklus I Peretemuan II 65
Tabel IV. 8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus I 66
Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I 73
Tabel IV. 10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I 74
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 80
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2 81
Tabel IV. 13 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II 82
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Hasil Siklus I 86
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Hasil Siklus II 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir 28

Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 38

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1. Aktivitas Guru 89

Grafik IV. 2 Aktivitas Peserta Didik..... 90

Grafik IV. 3 Hasil Belajar Peserta Didik 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dan Peserta Didik 97

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru 99

Lampiran 3 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik 101

Lampiran 4 : Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca 103

Lampiran 5 : Modul Ajar Siklus I dan Siklus II 106

Lampiran 6 : Bahan Ajar Siklus I dan II 114

Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I 119

Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II 120

Lampiran 9 : Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Prasiklus 122

Lampiran 10 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I dan Siklus II 123

Lampiran 11 : Daftar Hadir Peserta Didik Siklus I dan Siklus II 127

Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan Penerapan Metode Fonik 128

Lampiran 13 : Surat Riset 129

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	SY	ل	L
ث	TS	ص	SH	م	M
ج	J	ض	DH	ن	N
ح	H	ط	TH	و	W
خ	KH	ظ	ZH	ه	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	DZ	غ	GH	ي	Y
ر	R	ف	F		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya خَتَمَ ditulis Khatama

3. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, misalnya نَظَرَ = Nazhara, Kasrah (ِ) ditulis i misalnya بِالْغَيْبِ = Bilghaibi dan Dhammah (ُ) ditulis u, misalnya طُرُقْ= Thuruq.

4. Vokal Panjang

A panjang tetap ditulis ã misalnya رَزَقْنٰهُمْ = Razaqnãhum, I panjang tetap ditulis î misalnya الَّذِيْنَ = Alladzîna dan U panjang tetap ditulis û misalnya وَيُقِيْمُوْنَ = Wayuqîmûna.

5. *Ta’ Marbuthah* (ة)

Ta’ Marbuthah yang dimatikan ditulis h, misalnya قَرْيَة = Qaryah. Tetapi Ta’ Marbuthah yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al, misalnya وَبِالْاٰخِرَةِ ditulis wa bil-ãkhirah. Alif Lam yang diikuti huruf *syamsiyah* dituliskan syamsiyahnya, misalkan الصَّلٰوةَ ditulis Ash-Shalãh.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

8. Singkatan

Singkatan akan ditemukan dalam Skripsi ini walaupun jumlahnya sangat sedikit seperti dll = dan lain-lain, hlm = halaman.

ABSTRAK

WAFIQ HAFIDZAH, (2026) : Penggunaan Metode Fonik untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I SDIT An-Najiyah Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas I SDIT An-Najiyah Pekanbaru. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membedakan bunyi huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana sehingga hasil belajar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode fonik dalam mengatasi kesulitan siswa kelas I SDIT An-Najiyah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 82,50% menjadi 97,50%, aktivitas peserta didik dari 80,00% menjadi 95,00%, dan nilai rata-rata kemampuan membaca meningkat dari 68,60 pada prasiklus menjadi 79,40 pada Siklus I dan 91,40 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 28,00% menjadi 76,00% dan 96,00%. Peningkatan tersebut terjadi karena metode fonik membantu peserta didik memahami hubungan antara bunyi dan huruf secara bertahap dan sistematis, sehingga penggunaan metode fonik terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I SDIT An-Najiyah Pekanbaru.

Kata Kunci: Metode Fonik, Kesulitan Membaca

ABSTRACT

WAFIQ HAFIDZAH, (2026): The Use of the Phonics Method to Overcome Reading Difficulties among Grade I Students at SDIT An-Najiyah Pekanbaru

This study was motivated by the relatively low reading ability of Grade I students at SDIT An-Najiyah Pekanbaru. The results of observations showed that some students experienced difficulties in recognizing letters, distinguishing letter sounds, combining letters into syllables, and reading simple words and sentences, resulting in learning outcomes that had not yet reached the Minimum Mastery Criteria (KKM). This study aimed to determine the use of the phonics method in overcoming reading difficulties among Grade I students at SDIT An-Najiyah Pekanbaru. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation of action, observation, and reflection. The subjects of the study consisted of 25 students. Data were collected through observation, tests, and documentation, while the data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results showed that teacher activity increased from 82.50% to 97.50%, student activity increased from 80.00% to 95.00%, and the average reading ability score increased from 68.60 in the pre-cycle to 79.40 in Cycle I and 91.40 in Cycle II. The percentage of learning mastery also increased from 28.00% to 76.00% and 96.00%, respectively. This improvement occurred because the phonics method helped students understand the relationship between sounds and letters gradually and systematically. Therefore, the use of the phonics method proved to be effective in overcoming reading difficulties among Grade I students at SDIT An-Najiyah Pekanbaru.

Keywords: Phonics Method, Reading Difficulties.

الملخص

): استخدام طريقة الصوتيات للتغلب على صعوبات القراءة لدى 2026وافيق حفيظة، (تلاميذ الصف الأول في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة النجاح بكنبارو

تنبع هذه الدراسة من انخفاض مستوى القدرة على القراءة لدى تلاميذ الصف الأول في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة النجاح بكنبارو. وقد أظهرت نتائج الملاحظة أن بعض التلاميذ يواجهون صعوبات في التعرف على الحروف، والتمييز بين أصوات الحروف، ودمج الحروف لتكوين المقاطع، وقراءة الكلمات والجمل البسيطة، مما أدى إلى وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة .(KKM) عدم وصول نتائج التعلم إلى معيار الإتقان الأدنى استخدام طريقة الصوتيات في التغلب على صعوبات القراءة لدى تلاميذ الصف الأول في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة النجاح بكنبارو. وتُعد هذه الدراسة من بحوث وقد نُفذت في دورتين، تضمنت كل دورة مراحل التخطيط، وتنفيذ ،(PTK) الإجراء الصفي تلميذًا. واستخدمت الدراسة 25الإجراء، والملاحظة، والتأمل. وبلغ عدد أفراد الدراسة تقنيات جمع البيانات المتمثلة في الملاحظة، والاختبار، والتوثيق، بينما تم تحليل البيانات باستخدام الأسلوب الوصفي الكمي والنوعي. وأظهرت نتائج الدراسة أن نشاط المعلم ارتفع %، 95.00% إلى 80.00%، كما ارتفع نشاط التلاميذ من 97.50% إلى 82.50من في مرحلة ما قبل الدورة إلى 68.60وارتفع متوسط درجات القدرة على القراءة من في الدورة الثانية. كما ارتفعت نسبة إتقان التعلم 91.40 في الدورة الأولى، ثم إلى 79.40 %. ويعود هذا التحسن إلى أن طريقة 96.00% ثم إلى 76.00% إلى 28.00من الصوتيات ساعدت التلاميذ على فهم العلاقة بين الأصوات والحروف بصورة تدريجية ومنظمة، ولذلك ثبت أن استخدام طريقة الصوتيات فعال في التغلب على صعوبات القراءة لدى تلاميذ الصف الأول في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة النجاح بكنبارو.

الكلمات المفتاحية: طريقة الصوتيات، صعوبات القراءة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran.Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Didalamnya ada banyak aspek yang perlu kita pelajari. Dari Pendidikan, kita bisa mendapatkan pengetahuan dan keterammpilan berharga. Dalam dunia pendidikan,membaca adalah kegiatan yang sangat penting bagi setiap siswa. Aktivitas ini memainkan peran.[1] Dalam kehidupan sehari-hari, membaca memegang peranan yang sangat penting bagi para siswa, karena seluruh proses pendidikan bergantung pada kemampuan mereka dalam membaca. Tujuan utama dari membaca adalah untuk memberikan pengalaman yang kaya kepada seseorang, karena melalui aktivitas ini, individu bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan baru. Menurut Hapsari membaca permulaan bertujuan untuk melatih siswa agar mampu memahami dan melafalkan tulisan dengan intonasi yang benar, sebagai dasar untuk mempelajari membaca tingkat lanjut.[2]

Oleh karena itu, keterampilan membaca sangatlah krusial bagi siswa di sekolah.Dengan kemampuan membaca yang baik, seseorang akan lebih mudah mengakses informasi. Semakin banyak informasi yang diterima,

---

[1] Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7

[2] Hapsari, E. D. (2019). Strategi Penerapan Membaca Permulaandalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, *20*(1), 10–24. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/43188

semakin otomatis pula peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki.[3] Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), salah satu dari enam literasi dasar yang harus dikuasai adalah literasi. Kemampuan literasi masih menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sayangnya, tingkat literasi di masyarakat kita masih tergolong rendah.

Dalam perspektif Islam, membaca merupakan aktivitas yang memiliki kedudukan sangat penting. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT pada Surah Al-'Alaq ayat 1–5 **:**

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ ۝٢خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ۝١اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ
۝٥عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ۝٤الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ۝٣الْاَكْرَمُۙ

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS. Al Alaq: 1-5)*[4]

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk membaca dengan menyebut nama-Nya, yang menciptakan segala sesuatu.[5]

Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca dan menuntut ilmu merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Melalui membaca, manusia memperoleh pengetahuan yang menjadi sarana untuk memahami

---

[3] Fajar, B. *Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. Prosiding*

[4] 17Al-Qur'an, Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, Q.S Al-alaq ayat 1-5,

[5] Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2000, Jilid. 4), hlm. 533

berbagai ilmu yang dianugerahkan Allah SWT. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik tidak hanya penting dari sisi akademik, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan Observasi Awal dan wawancara dengan Guru Kelas I di SD IT An-Najiyah Pekanbaru diketahui bahwa sebagian besar kelas I masih menunjukkan kemampuan membaca yang rendah. beberapa siswa bahkan belum dapat membaca kata sederhana dengan lancar, serta keliru dalam melafalkan bunyi, bunyi huruf kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran yang tepat guna membantu siswa dalam menguasai membaca

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan adalah metode fonik (*phonics method*). Metode pembelajaran fonik untuk membaca, mulanya dikembangkan oleh Marilyn Jager Adams yang diterapkan untuk membaca permulaan di Pendidikan Dasar.[6] Metode ini menekankan pada keterkaitan antara huruf (grafem) dengan bunyinya (fonem) yang diajarkan secara sistematis. Melalui metode fonik, siswa dibimbing untuk mengenali bunyi setiap huruf, kemudian menggabungkannya menjadi suku kata hingga membentuk kata yang memiliki makna. Misalnya, huruf "p" pada kata pisang, huruf "b" pada bola.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya pembelajaran yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca permulaan. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode fonik dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

---

[6] Marilyn Jager Adams, *Beginning to Read: Thinking and Learning About Print* (Cambridge: Massachusetts: The MIT Press, 1995), hlm. 50

penelitian dengan judul "**Penggunaan Metode Fonik Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca siswa kelas 1 di SD IT An Najiyah Pekanbaru**".

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai makna istilah dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Fonik

Metode fonik merupakan metode yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf. Pada awalnya siswa diajak mengenal bunyi-bunyi huruf, kemudian mensistesiskan huruf tersebut menjadi suku kata dan kata. Untuk mengenal bunyi huruf biasanya mengaitkan huruf-huruf tersebut dengan huruf-huruf depan berbagai nama benda yang sudah dikenal siswa seperti huruf "p" pada kata pisang atau pepaya, huruf "b" pada benda bola, huruf "c"pada hewan cicak.[7] Maka dari itu dapat di pahami bahwa melalui metode fonik siswa bisa mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca. Dengan metode fonik, kegiatan membaca siswa akan menjadi lebih mudah dalam mengenal bunyi huruf.

2. Kesulitan membaca

---

[7] *Ibid.,*

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara maksimal yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa, mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya[8] Kesulitan belajar membaca pada dasarnya suatu gejala yang nampak dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung, kesulitan belajar yang paling mendasar dari semua kesulitaan belajar adalahkesulitan membaca. Karena membaca merupakah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa, dan tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

a. Kemampuan membaca permulaan sebagian siswa masih rendah.
b. Beberapa siswa belum mampu mengenali huruf dan bunyi huruf dengan tepat.
c. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.

---

[8]Mungalimatul Khusnia, et al Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus di Sekolah Dasar). (2022). *FingeR: Journal of Elementary School*, *1*(1), 32-44. https://doi.org/10.30599/finger.v1i1.97

d. Siswa masih kurang lancar dalam membaca kata-kata sederhana.
e. Diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca permulaan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode fonik untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 1 SD IT An-Najiyah Pekanbaru yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, bunyi huruf, suku kata, dan membaca kata sederhana.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta pembatasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan metode fonik untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 1 di SD IT An-Najiyah Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui penggunaan metode fonik untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I SD IT An-Najiyah Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran membaca dengan Metode *Fonik*, sebagai berikut:

1) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan pembelajaran membaca berbasis *Fonik* di sekolah-sekolah dengan kondisi serupa, terutama di daerah Tasikmalaya, serta memberikan gambaran tentang penerapan metode tersebut dalam konteks budaya dan karakteristik siswa setempat.
2) Penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis untuk studi lebih lanjut mengenai literasi awal dan metode pembelajaran membaca lainnya, serta dapat menginspirasi penelitian yang lebih mendalam tentang hubungan antara pendekatan *Fonik* dan perkembangan keterampilan literasi pada anak.

b. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Guru, Penelitian ini mengungkapkan bahwa Metode *Fonik* adalah pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1. Metode ini tidak hanya membantu siswa mengenali huruf dan bunyi dengan lebih baik, tetapi juga mendorong perkembangan kemampuan membaca

secara menyeluruh. Selain itu, *Fonik* dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta interaktif, yang pada gilirannya memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias.

2) Bagi Siswa, Penelitian ini memberikan manfaat langsung kepada siswa dengan menciptakan pengalaman belajar membaca yang lebih efektif dan menyenangkan melalui Metode *Fonik*. Metode ini membantu siswa mengatasi tantangan dalam mengenali bunyi huruf dan menyusun kata, sehingga mempercepat proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang terstruktur, siswa dapat lebih memahami hubungan antara huruf dan bunyi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka, memotivasi untuk terus belajar, dan mendukung perkembangan literasi secara menyeluruh.
3) Bagi Sekolah, Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran membaca di kelas rendah dengan menerapkan Metode *Fonik*. Metode ini bisa diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai pendekatan inovatif yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain membantu mengatasi kesulitan membaca, Metode *Fonik* juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan literasi dasar, dan mempersiapkan siswa untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4) Bagi Peneliti, Bagi para peneliti, studi ini menjadi acuan yang sangat penting untuk pengembangan kajian selanjutnya mengenai efektivitas Metode *Fonik* dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman tentang berbagai pendekatan dalam pengajaran membaca, tetapi juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan dan penyesuaian Metode *Fonik* di berbagai konteks pendidikan serta karakteristik siswa yang beragam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Fonik

1) Pengertian Metode Fonik

Metode fonik adalah teknik pengajaran membaca yang fokus pada pengenalan bunyi huruf (fonem) dan menggabungkannya menjadi kata (decoding). Keunggulan utamanya adalah mempercepat kemampuan membaca permulaan, meningkatkan kefasihan, dan membangun kemampuan fonologis anak usia dini. Kekurangannya adalah terasa abstrak bagi sebagian anak, membosankan jika kurang variatif, dan seringkali mengabaikan makna kata karena terlalu fokus pada bunyi. Metode berasal dari bahasa Greeka yunani yaitu *metha* (melalui atau melewati) dan *hodos* (jalan atau cara). Secara istilah metode yaitu jalan atau cara digunakan oleh pendidik untuk menjembatani ilmu yang akan disampaikan kepada siswa agar tercapai sebuah tujuan.Fonik dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) yaitu metode mengajar membaca dengan menggunakan konsep fonetik sederhana.fonetik sendiri merupakan ilmu mempelajari bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. [9]

Metode pembelajaran fonik untuk membaca, mulanya dikembangkan oleh Marilyn Jager Adams yang diterapkan untuk membaca

[9] Abdurahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

permulaan di Pendidikan Dasar. Metode fonik juga dikembangkan oleh Maria Montessori khusus untuk anak usia dini. Montessori menyatakan bahwa proses pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan anak berdasarkan usia tertentu dengan cara memperhatikan tahap perkembangan individu anak dalam hal ini termasuk pada perkembangan Bahasa yakni, membaca. Montessori juga menyatakan bahwa anak dikategorikan telah mampu membaca ketika anak mampu mengaitkan rangkaian huruf yang ia baca dengan maknanya. Jika belum paham makna yang ia baca, berarti anak masih sampai pada tahap "membunyikan huruf"

2) Langkah-langkah Penerapan Metode Fonik

Beberapa langkah langkah penerapan diantaranya adalah sebegai berikut:**:**

1. Mengenalkan bunyi huruf (misal: 'a' bunyi /aa/, 'b' bunyi /beh/), bukan nama huruf.
2. Blending (Penggabungan): Menggabungkan bunyi-bunyi huruf menjadi suku kata atau kata (misal: /b/ - /u/ - /k/ - /u/ -> buku).
3. Latihan Intensif: Melakukan pengulangan agar anak terbiasa membaca bunyi. [10]

Alfabet, dikenal sebagai *Speech Sound Method*. Oleh karena itu dari Pendapat tersebut mengemukakan bahwa karakteristik dari pembelajaran metode fonik berfokus pada pengucapan bunyi dari masing-

[10] Silvia Dian Suari, Ahmad Syarif, & Issaura Sherly Pamela. (2026). Pengaruh Metode Fonik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *9*(1), 164–175. https://doi.org/10.24256/pijies.v9i1.9860

masing Vokal-Konsonan-Konsonan-Vokal-Konsonan), KKV-KV (Konsonan Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal), hingga KKV-KVK (Konsonan Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal-Konsonan). Menurut Thohir yang dikutip dalam penulisan Husna, Eva . Dalam penerapan metode fonik memliki 3 tahapan, yaitu diantaranya :

a. Tahap Merah yaitu pada tahap ini, pembelajaran difokuskan pada kemampuan membaca kata yang terdiri dari suku kata terbuka. Suku kata terbuka adalah suku kata yang diakhiri dengan huruf vokal. Contoh kata yang digunakan dalam tahap ini adalah kata-kata sederhana seperti mata, mama, dan papa. Kata-kata ini dipilih karena strukturnya yang mudah dikenali dan diucapkan oleh siswa pemula. Fokus utama pada tahap ini adalah melatih pengenalan bunyi huruf dan penggabungannya menjadi suku kata yang mudah dipahami.
b. Tahap Biru yaitu pada tahap ini melatih kemampuan membaca kata yang mengandung suku kata tertutup. Suku kata tertutup adalah suku kata yang diakhiri dengan huruf konsonan. Contoh kata yang digunakan meliputi motor yang dipecah menjadi suku kata mo-tor, dan jendela yang dipecah menjadi jen-de-la. Pada tahap ini, siswa mulai mengenali struktur kata yang lebih kompleks, yaitu kombinasi antara suku kata terbuka dan [11] tertutup. Pada tahap ini bertujuan untuk

[11] Ehri, L. C. (2005). Development of sight word reading: Phases and findings. In M. J. Snowling & C. Hulme (Eds.), *The science of reading: A handbook* (pp. 135–154). Blackwell Publishing.

meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap dengan mengenalkan variasi pola suku kata.

c. Tahap Hijau yaitu pada tahap ini memperkenalkan kata-kata yang lebih kompleks karena terdiri dari dua jenis pola suku kata, yaitu dua suku kata vokal dan dua suku kata konsonan. Contoh kata dengan dua suku kata vokal adalah pakai (dipecah menjadi pa-kai) dan pulau (dipecah menjadi pu-lau). Sementara itu, contoh kata dengan dua suku kata konsonan[12] adalah nyenyak (dipecah menjadi nye-nyak), bintang (dipecah menjadi in-tang), dan struktur (dipecah menjadi struk-tur). Pada tahap ini, pembelajar dilatih untuk memahami kombinasi pola suku kata yang lebih rumit dan mengembangkan kemampuan membaca secara menyeluruh.Sedangkan menurut Novianti dalam penulisanya mengenai penerapan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media potongan kertas, didapati bahwa langkah-langkah penerapan metode fonik dalam pembelajaran ini meliputi:

   1) Guru menunjukkan kartu huruf vokal seperti 'a', 'i', 'u', 'e', dan 'o', sambil menyebutkan bunyi serta nama huruf. Anak diminta memperhatikan dan menirukan bunyi tersebut.

[12] Ranti Novianti, "Penerapan Metode Fonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 5 SD Di SLB B-C Nike Ardilla YPWN," *Inclusive: Jurnal of Special Education* 7

2) Setelah anak memahami bunyi dan nama huruf vokal, guru melanjutkan dengan memperkenalkan huruf-huruf konsonan satu per satu.
3) Guru menyusun huruf vokal secara berurutan di hadapan anak, memperkuat pengenalan dan pemahaman mereka terhadap huruf-huruf tersebut.
4) Guru menunjukkan kartu huruf konsonan, seperti 's', dan menyebutkan bunyinya, misalnya "ssss", tanpa menyebutkan nama hurufnya. Anak diminta menirukan bunyi tersebut.
5) Guru menggabungkan huruf konsonan dengan huruf vokal untuk membentuk suku kata sederhana, seperti 'sa'. Langkah ini dilakukandengan mendekatkan kartu huruf konsonan ke kartu huruf vokal sambil menyebutkan bunyinya, dan diulangi untuk huruf vokal lainnya.
6) Proses serupa dilakukan dengan huruf konsonan lainnya hingga anak mampu memahami berbagai kombinasi suku kata.
7) Guru membantu anak menggabungkan dua suku kata menjadi kata bermakna, seperti 'ba' dan 'li' menjadi 'bali', dengan menggunakan kartu kata sebagai alat bantuvisual.[13] Guru mengulangi latihan ini untuk membentuk berbagai kata baru dan membantu anak memahami bahwa penggabungan suku kata akan menghasilkan kata bermakna, teks secara keseluruhan seperti yang telah

[13] Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Di Sps Tabata Islamic Preschool Kota Bekasi

dijelaskan dalam uraian diatas mengenai langkah langkah penerapan metode fonik dalam melatih kemampuan membaca siswa, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam penerapan metode fonik dalam pembelajaran membaca dirancang secara bertahap untuk membantu siswa mengenali pola suku kata dari yang paling sederhana hingga kompleks. Tahapan ini meliputi tahap merah (mengenal suku kata terbuka), tahap biru (mengenal suku kata tertutup), dan tahap hijau (kombinasi suku kata vokal dan konsonan). Proses ini diawali dengan pengenalan bunyi huruf vokal dan konsonan, penggabungan suku kata, hingga membentuk kata, kalimat, dan paragraf sederhana. Penggunaan media, seperti kartu huruf dan kartu kata, membantu siswa memahami konsep membaca secara visual dan interaktif, serta memotivasi mereka untuk bereksplorasi secara mandiri

4. Kelebihan Metode Fonik

Berdasarkan identifikasi dari pengertian metode fonik, maka peneliti merumuskan beberapa kelebihan metode fonik, yaitu :[14]

a. Efektif Membangun Dasar Membaca: Membantu anak mengenali pola bunyi dalam kata, mempermudah transisi dari mengenal huruf menjadi membaca lancar.

[14] Husna Muthiah Tsabitah, "Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dinidi Sps Tabata Islamic Preschool Kota Bekasi"*:* *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 3, no. 2, 2023

b. Hubungan Bunyi-Huruf: Mengajarkan anak mencocokkan huruf dengan bunyinya, memungkinkan mereka membaca kata baru dengan teknik *decoding*.
c. Kosa Kata Lebih Kaya**:** Anak lebih mudah mengeja dan memahami lebih banyak kata.
d. Fleksibel dan Menyenangkan**:** Dapat diajarkan melalui permainan, gambar, atau buku cerita kesukaan anak.

5. Kekurangan Metode Fonik

Berdasarkan identifikasi dari pengertian metode fonik, maka peneliti merumuskan beberapa kelebihan metode fonik, yaitu :

a. Abstrak dan Membosankan: Mempelajari bunyi terpencil (terpisah) bisa terasa abstrak dan membosankan bagi anak-anak.
b. Kurang Fokus pada Makna: Anak sering kali fokus membunyikan kata, sehingga mengabaikan makna atau pemahaman dari kata/kalimat tersebut.
c. Keterbatasan pada Kata Tidak Teratur: Kurang efektif untuk kata-kata dalam bahasa tertentu yang penulisannya tidak sesuai dengan bunyinya (tidak reguler).
d. Membutuhkan Konsentrasi Tinggi: Memerlukan fokus tinggi untuk memadukan bunyi, yang mungkin sulit bagi sebagian anak usia dini.
e. Abstrak dan Membosankan: Mempelajari bunyi terpencil (terpisah) bisa terasa abstrak dan membosankan bagi anak-anak.

f. Kurang Fokus pada Makna: Anak sering kali fokus membunyikan kata, sehingga mengabaikan makna atau pemahaman dari kata/kalimat tersebut.

g. Keterbatasan pada Kata Tidak Teratur: Kurang efektif untuk kata-kata dalam bahasa tertentu yang penulisannya tidak sesuai dengan bunyinya (tidak reguler).

h. Membutuhkan Konsentrasi Tinggi: Memerlukan fokus tinggi untuk memadukan bunyi, yang mungkin sulit bagi sebagian anak usia dini.

2) Kesulitan Membaca

a. Pengertian Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca merupakan suatu kondisi yang dialami peserta didik ketika mereka mengalami hambatan dalam mengenali, memahami, dan menginterpretasikan simbol-simbol bahasa tulis sehingga proses membaca tidak berlangsung secara optimal. Kesulitan membaca dapat ditunjukkan melalui ketidakmampuan mengenal huruf, membedakan bunyi huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca kata, maupun memahami bacaan yang dibaca.

Menurut Mulyono Abdurrahman, kesulitan membaca (reading disability) adalah suatu gangguan dalam kemampuan belajar yang ditandai dengan hambatan dalam mengenali kata, membaca dengan lancar, dan memahami isi bacaan. Sementara itu, Lerner menjelaskan bahwa kesulitan membaca merupakan kondisi ketika peserta didik

mengalami hambatan dalam menghubungkan simbol tertulis dengan bunyinya sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca.

Pada siswa kelas rendah sekolah dasar, kesulitan membaca umumnya terjadi pada tahap membaca permulaan. Kesulitan tersebut dapat berupa belum mengenal seluruh huruf alfabet, sering tertukar dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip, kesulitan menghubungkan huruf dengan bunyinya, belum mampu membaca suku kata, serta belum lancar membaca kata dan kalimat sederhana.

Liu, dkk menyatakan bahwa kesulitan membaca pada anak terbagi ke dalam dua jenis yaitu kesulitan membaca dikarenakan suatu kelainan genetika dan kesulitan membaca dikarenakan rendahnya kemampuan membaca siswa (*poor reading*). Kesulitan membaca yang disebabkan kelainan genetika biasanya terjadi pada anak penderita disleksia sedangkan poor reading terjadi pada anak yang mempunyai kemampuan membaca lebih rendah dari kemampuan membaca normal**.**[15]

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca adalah keadaan ketika peserta didik mengalami hambatan dalam proses mengenali huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyi, membaca suku kata, kata, maupun kalimat sederhana

---

[15] Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *26*(1), 69–76. https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p69-76

sehingga kemampuan membaca yang diharapkan belum tercapai secara optimal.

b. Karakteristik Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca

Siswa yang mengalami kesulitan membaca umumnya menunjukkan beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Sulit mengenali dan membedakan huruf.
2. Sering tertukar dalam membaca huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti b-d, p-q, atau m-n.
3. Kesulitan menghubungkan huruf dengan bunyinya.
4. Lambat dalam membaca suku kata dan kata.
5. Sering menghilangkan, menambah, atau mengganti huruf ketika membaca.
6. Membaca dengan terbata-bata dan kurang lancar.
7. Kurang percaya diri saat diminta membaca di depan kelas.[16]

Menurut Mercer dalam Mulyadi Ada empat kelompok karakteristik kesulitan belajar membaca, yaitu: Kebiasaan membaca, Kekeliruan mengenal kata, Kekeliruan pemahaman, dan Gejala-gejala serbaneka.[17] Menurut Meliyawati Mengugkapkan keberhasilan belajar membaca yaitu: kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan mendengarkan,

[16] Bagus, S. N., Anwar, W. S., & Suchyadi, Y. (2022). Analisis Bimbingan Belajar Siswa Berkesulitan Membaca. *Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, *2*(2), 137-142. DOI: 10.33751/jssah.v2i2.7146

[17] Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013), hlm. 39

perkembangan wicara dan bahasa, keterampilan berpikir, perkembangan motorik, kematangan sosial dan emosional, dan motivasi dan minat.[18]

c. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain:

a. Rendahnya minat membaca.
b. Kurangnya motivasi belajar.
c. Kemampuan bahasa yang masih rendah.
d. Gangguan pada fungsi penglihatan atau pendengaran.
e. Kurangnya kesiapan belajar membaca.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain:

1. Kurangnya dukungan keluarga dalam membiasakan membaca.
2. Lingkungan belajar yang kurang mendukung.
3. Keterbatasan media dan sumber belajar.

[18] Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*/ (Yogyakarta: Deepublish. 2018), hlm. 87

4. Metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Kurangnya latihan membaca secara berkelanjutan.[19]

d. Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca antara lain:

1. Memberikan latihan membaca secara rutin dan berkelanjutan.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.
4. Memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca.
5. Melibatkan orang tua dalam kegiatan membaca di rumah.
6. Menciptakan lingkungan literasi yang mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pengajaran yang efektif yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka.[20] Pendekatan yang dapat digunakan meliputi metode fonetik, penggunaan media visual dan audio, serta pembelajaran kooperatif yang melibatkan interaksi antara siswa. Guru juga perlu melakukan asesmen secara berkala

[19] Hapsari Amalia Putri, "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas III", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 1(2). pp 54- 59. 2019,

[20] Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, *2*(1), 58–62.

untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran yang digunakan

e. Hubungan Metode Fonik dengan Kesulitan Membaca

Metode fonik merupakan metode pembelajaran membaca yang menekankan pada hubungan antara huruf dan bunyinya. Dalam metode ini, siswa diajarkan mengenali bunyi setiap huruf, menggabungkan bunyi menjadi suku kata, kemudian membentuk kata dan kalimat sederhana.[21]

Kesulitan membaca yang dialami siswa umumnya berkaitan dengan ketidakmampuan mengenali huruf dan bunyi huruf. Oleh karena itu, metode fonik dinilai sesuai untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca karena pembelajaran dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berpusat pada pengenalan bunyi bahasa. Melalui metode fonik, siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antara simbol huruf dan bunyinya sehingga kemampuan membaca mereka dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian, penggunaan metode fonik diharapkan mampu membantu siswa kelas rendah dalam mengatasi kesulitan membaca, meningkatkan kelancaran membaca, serta mendukung keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran.

---

[21]Situmorang, N. I. F., Anggraini, N. ., Qonitah, M. ., Az- Zahra, Z. ., Erli, I. S. ., & Pebriana, P. H. . (2025). The Implementation of Phonics Method to Improve Reading Skills in Language Learning. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, *4*(1), 152–164. https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i1.395

B. Penelitian Relavan

Penelitian relevan disajikan untuk melihat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. **Rahma Abd. Rajak** yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Fonik pada Siswa Kelas I MIN 4 Tidore, Maluku Utara."** Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas I MIN 4 Tidore Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode fonik mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 32% pada tahap pra-siklus menjadi 60% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 88% pada siklus II. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 62,4 pada pra-siklus menjadi 68,8 pada siklus I dan 78,6 pada siklus II. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode fonik efektif dalam meningkatkan kesadaran fonologis siswa dan kemampuan mereka dalam mengenali hubungan antara bunyi dan simbol huruf. [22]Persamaan penelitian Rahma Abd. Rajak dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan metode fonik sebagai solusi

[22] Rajak, R. A. (2024). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode fonik pada siswa kelas i min 4 tidore. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, *2*(2), 171-179. https://backup-ejournal.lpipb.com/index.php/inovasi/article/view/378

untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berfokus pada kemampuan membaca permulaan, serta menggunakan observasi dan tes sebagai teknik pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan fokus penelitian. Penelitian Rahma Abd. Rajak dilaksanakan pada siswa kelas I MIN 4 Tidore, Maluku Utara dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDIT An-Najiyah Pekanbaru dengan fokus pada mengatasi kesulitan membaca siswa tingkat kelas rendah melalui penerapan metode fonik. Dengan demikian, meskipun sama-sama menggunakan metode fonik dan desain PTK, penelitian ini memiliki karakteristik subjek, lokasi, dan fokus kajian yang berbeda.

2. **Waluyo Hadi, Meyra Tri Sarjono, dan Yofita Sari** yang berjudul **"Analisis Efektivitas Metode Phonics dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Peserta Didik SD: Kajian Literatur."** Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan menganalisis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas metode phonics dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode phonics memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar. Metode ini membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi sehingga memudahkan

mereka dalam membaca kata dan kalimat. Selain itu, metode phonics juga terbukti efektif digunakan pada berbagai karakteristik peserta didik, termasuk siswa dalam membaca. [23]Persamaan penelitian Waluyo Hadi, Meyra Tri Sarjono, dan Yofita Sari dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu penggunaan metode phonics atau metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Kedua penelitian juga sama-sama membahas hubungan antara pengenalan bunyi huruf dan peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data. Penelitian Waluyo Hadi, Meyra Tri Sarjono, dan Yofita Sari menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan, sehingga tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung. Sementara itu, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara langsung di SDIT An-Najiyah Pekanbaru dengan melibatkan siswa kelas rendah sebagai subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan observasi, tes membaca, dan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa metode fonik memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan penerapan metode fonik

[23] Hadi, W., Sarjono, M. T., & Sari, Y. (2024). Analisis Efektivitas Metode Phonics Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Sd: Kajian Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 2586-2598. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13398

dalam mengatasi kesulitan membaca siswa tingkat kelas rendah di SDIT An-Najiyah Pekanbaru.

3. **Niputu Ayu Cahaya Putri** pada tahun 2023 dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Phonics (Fonik) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo."** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran phonics terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah **kuasi eksperimen (Quasi Experimental Design)** dengan bentuk **Nonequivalent Control Group Design**. Sampel penelitian terdiri atas 37 siswa kelas I yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran phonics memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, sehingga model pembelajaran phonics terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo. [24].Persamaan penelitian Ayu Cahaya Putri dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan metode fonik (phonics) dalam pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar. Kedua penelitian juga sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

[24] Putri, N. A. C. (2023). *Pengaruh model pembelajaran phonics (fonik) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo* (Doctoral dissertation, Universitas Panca Marga). http://repository.upm.ac.id/id/eprint/4255

membaca siswa melalui pengenalan hubungan antara huruf dan bunyi. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Penelitian Niputu Ayu Cahaya Putri menggunakan metode kuasi eksperimen untuk menguji pengaruh model pembelajaran phonics terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo. Sementara itu, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada upaya mengatasi kesulitan membaca siswa tingkat kelas rendah di SDIT An-Najiyah Pekanbaru melalui penerapan metode fonik. Selain itu, penelitian ini tidak membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, melainkan melakukan tindakan pembelajaran secara bertahap melalui siklus-siklus PTK. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode fonik memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penerapan metode fonik dalam mengatasi kesulitan membaca siswa tingkat kelas rendah di SDIT An-Najiyah Pekanbaru.

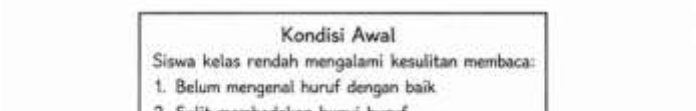
C. Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, khususnya siswa kelas rendah sekolah dasar. Kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa memahami berbagai materi pelajaran dan memperoleh informasi dengan lebih mudah. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Kesulitan tersebut ditandai dengan belum mampu mengenali huruf dengan baik, kesulitan membedakan bunyi huruf, kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta belum lancar membaca kata dan kalimat sederhana.Berdasarkan hasil observasi awal di SDIT An-Najiyah Pekanbaru, ditemukan beberapa siswa kelas rendah yang mengalami kesulitan membaca. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca secara bertahap dan sistematis.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode fonik. Metode fonik merupakan metode pembelajaran membaca yang menekankan hubungan antara huruf dan bunyinya. Melalui metode ini, siswa diajarkan mengenali bunyi huruf, menggabungkan bunyi menjadi suku kata, kemudian membentuk kata dan kalimat sederhana. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, siswa diharapkan lebih mudah memahami proses membaca dan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Penerapan metode fonik dalam pembelajaran membaca diharapkan dapat membantu siswa mengenali huruf dengan benar, memahami bunyi huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar. Dengan demikian, kesulitan membaca yang dialami siswa dapat diatasi dan kemampuan membaca siswa kelas rendah di SDIT An-Najiyah Pekanbaru dapat meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode fonik dipandang sebagai salah satu alternatif yang tepat



untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas rendah di SDIT An-Najiyah Pekanbaru.

Gambar II.I
Kerangka Berpikir

Gambar II.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan sementara terhadap hasil yang akan dicapai melalui tindakan yang diberikan dalam penelitian. Hipotesis tindakan disusun berdasarkan kajian teori, hasil penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya.

Kesulitan membaca yang dialami siswa kelas rendah ditandai dengan ketidakmampuan mengenali huruf, membedakan bunyi huruf, membaca suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pembelajaran karena kemampuan

membaca merupakan dasar untuk memahami berbagai materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu membantu siswa mengatasi kesulitan membaca secara bertahap dan sistematis.

Metode fonik merupakan salah satu metode pembelajaran membaca yang menekankan hubungan antara huruf dan bunyi. Melalui metode ini, siswa dilatih mengenali huruf, memahami bunyi huruf, menggabungkan bunyi menjadi suku kata, kemudian membaca kata dan kalimat sederhana. Dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca serta mengurangi kesulitan membaca yang dialaminya.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

"Jika metode fonik digunakan dalam pembelajaran membaca, maka kemampuan membaca siswa tingkat kelas rendah di SDIT An-Najiyah Pekanbaru akan meningkat sehingga kesulitan membaca yang dialami siswa **dapat diatasi."**

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tiga aspek, yaitu indikator kinerja guru, indikator aktivitas belajar siswa, dan indikator ketuntasan belajar siswa.

1. Indikator Kinerja Guru

Kinerja guru dikatakan berhasil apabila:

a. Guru menyiapkan Modul/RPP sesuai langkah-langkah penerapa metode Fonik
b. Guru melaksanakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode fonik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dalam modul ajar.
c. Guru mampu menjelaskan hubungan bunyi dan huruf secara jelas dan sistematis.
d. Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung metode fonik.
e. Guru melakukan evaluasi tes kemampuan membaca siswa
f. Guru mampu mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.
g. Skor observasi kinerja guru mencapai ≥ 80% dengan kategori baik.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila:

a. Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dengan metode fonik.
b. Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf dan menggabungkannya menjadi suku kata atau kata sederhana.
c. Siswa berani membaca secara lisan di depan kelas.
d. Siswa menunjukkan perhatian dan antusiasme selama pembelajaran berlangsung.
e. Persentase keaktifan siswa mencapai ≥ 80% dengan kategori aktif.

3. **Indikator Kemampuan Membaca**

Keberhasilan tindakan dalam mengatasi kesulitan membaca siswa ditentukan berdasarkan peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya metode fonik. Adapun indikator yang digunakan meliputi:

a. Siswa mampu mengenali huruf dengan benar.
b. Siswa mampu membaca suku kata dengan benar.
c. Siswa mampu membaca kata sederhana dengan lancar.
d. Siswa memperoleh nilai kemampuan membaca yang mencapai atau melebihi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu ≥ 75.
e. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai ketuntasan kemampuan membaca sesuai KKTP yang telah ditetapkan.